



Home > Vol 3, No 2 (2020)

### MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat

MONSUANI TANO Journal of Community Service published by the Institute of Research, Development and Community Service at the University of Muhammadiyah Luwuk is a scientific edited journal focused on the publication of innovative works from Community Service on all aspects, produced by lecturers and students. Published twice a year in April and October

ISSN : 2615-5737 (online)

ISSN : 2620-4347 (print)

DOI : 10.32629



### Announcements

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

Vol 3, No 2 (2020): Oktober

### Table of Contents

#### Articles

<b>EDUKASI LITERASI MELALUI KBM (KEMAH BAKTI MASYARAKAT) DI SDI AMANAH KEKAIT KECAMATAN GUNUNG SARI, LOMBOK BARAT</b>	PDF DOWNLOAD
<i>Deni Sutisna, Arif Widodo, Mohammad Archi Maulyda, Muhammad Sabri, Radiusman Radiusman, Muhammad Syazali, Muhammad Tahir</i> DOI : 10.32529/tano.v3i2.518	
<b>PEMANTAUAN IKAN ENDEMIK BANGGAI CARDINALFISH (BCF) PASCA TSUNAMI DI TELUK PALU</b>	PDF DOWNLOAD
<i>Mohamad Syahril, Renol Renol, Alismi M Salonggon, Dedy Wahyudi, Mohamad Akbar, Yeldi S Adel, Roni Hermawan, Anita Treisya Aristawati, Finarti Finarti</i> DOI : 10.32529/tano.v3i2.736	
<b>DISIMINASI TEKNOLOGI PENYULINGAN MINYAK DAUN CENGKEH DI DESA CURIO KABUPATEN ENREKANG</b>	PDF DOWNLOAD
<i>Muhammad Akhsan Akib, Munir Munir, Hasnaeni Hasnaeni, Syamsah Latif</i> DOI : 10.32529/tano.v3i2.741	
<b>PELATIHAN TERAPI SENSORI INTEGRASI LEVEL BASIC UNTUK GURU MADRASAH INKLUSI DI KABUPATEN LOMBOK BARAT</b>	PDF DOWNLOAD
<i>Arif Widodo, Khairunnisa Khairunnisa, Nurul Kemala Dewi, Vivi Rachmatul Hidayati, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, Hasnawati Hasnawati</i> DOI : 10.32529/tano.v3i2.731	
<b>PENDAMPINGAN PEMBUATAN PAKAN IKAN NILA BERBASIS BAHAN BAKU LOKAL DI KELURAHAN KABONENA KOTA PALU</b>	PDF DOWNLOAD
<i>Muhammad Sofir, Novalina Serdiati</i> DOI : 10.32529/tano.v3i2.720	
<b>PENDAMPINGAN DAN PENINGKATAN KECAKAPAN GURU, WALI MURID, DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19</b>	PDF DOWNLOAD
<i>Riska Aprilia, Yudha Nurdian</i> DOI : 10.32529/tano.v3i2.692	



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Luwuk



00016010 View My Stats



### ACCREDITATION



### SINTA INDEX



### ABOUT JOURNAL

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Ethics](#)

### SUBMISSION

[Online Submissions](#)

[Author Guidelines](#)

[Author Fee](#)

### VISITOR STATISTICS

### INDEXING AND ABSTRACTING

### STATEMENT OF ORIGINALITY

### MEMBER OF



### USER

Username

Password

Remember me

### JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

### Browse

[» By Issue](#)

[» By Author](#)

[» By Title](#)

[» Other Journals](#)

### LANGUAGE

Select Language

English

### INFORMATION

[» For Readers](#)

[» For Authors](#)

[» For Librarians](#)

## PENDAMPINGAN DAN PENINGKATAN KECAKAPAN GURU, WALI MURID, DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Riska Aprilia<sup>1</sup>, Yudha Nurdian<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Jember

<sup>2</sup>Universitas Jember

Email : [apriliar859@gmail.com](mailto:apriliar859@gmail.com)<sup>1</sup> . [yudhanurdian78@gmail.com](mailto:yudhanurdian78@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received : 05-09-2020

Revised : 30-09-2020

Accepted : 30-10-2020

*Abstrak* : Desa Manaruwi merupakan salah satu desa yang bertepatan di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Salah satu permasalahan yang ada di Desa Manaruwi ini adalah kurang pahalannya pengetahuan mengenai teknologi informasi. Saat ini Indonesia sedang berada di masa pandemic COVID-19, dimana dengan adanya pandemi ini proses pembelajaran di sekolah berubah menjadi daring. Pelaksanaan pembelajaran ini tentunya sangat tidak efektif, dikarenakan tidak adanya interaksi antara guru dengan siswa. Pelaksanaan yang tidak efektif ini juga disebabkan karena kurang pahalannya pengetahuan mengenai teknologi informasi yang dapat menunjang proses belajar oleh pihak guru, sehingga diperlukan pengenalan dan pendampingan guru terkait aplikasi daring. Tujuan adanya pengenalan dan pendampingan ini adalah untuk mempermudah proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19, membantu terlaksananya pembelajaran secara virtual menggunakan media daring, menambah pengetahuan terkait penggunaan teknologi informasi dibidang pendidikan, serta mengurangi resiko penyebaran COVID-19. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan melalui program KKN Back to Village Universitas Jember, yaitu dilakukan dengan beberapa program kerja diantaranya pengenalan dan pendampingan penggunaan platform pembelajaran daring edmodo, zoom meeting dan google meet dan yang terakhir yaitu evaluasi dari program kerja yang dilaksanakan.

**Keywords** : COVID-19, Guru, Aplikasi Daring

---

### Pendahuluan

KKN UNEJ *Back to Village* 2020 saat ini dilaksanakan berbeda dengan KKN sebelumnya. KKN ini dilaksanakan di kampung domisili dari mahasiswa peserta KKN UNEJ 2020. KKN yang dilaksanakan di kampung sendiri ini disebabkan karena adanya pandemi virus COVID-19, sehingga mahasiswa melakukan KKN nya di kampung masing-masing. KKN yang disetujui oleh Universitas Jember bersama Kementrian Desa Tertinggal dan Transmigrasi RI mengangkat tema “Mewujudkan Desa Surga Melalui KKN Tematik Universitas Jember di Era Pandemi COVID-19”. Hal tersebut merupakan salah satu wujud dari peran nyata UNEJ Membangun Desa (UMD) dalam mendampingi dan memberdayakan

masyarakat Indonesia. KKN UNEJ *Back to Village* ini berisi berbagai program tematik yang dapat dipilih oleh mahasiswa peserta KKN yang dapat disesuaikan dengan potensi pada desa masing-masing.

Saat ini Indonesia sedang mengalami kondisi pandemi COVID-19 yang tentunya kondisi seperti ini berpengaruh terhadap aktifitas manusia di berbagai bidang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Menteri Kesehatan menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdasarkan usul Gubernur/Bupati/Walikota atau Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dengan kriteria yang ditetapkan. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) paling sedikit meliputi pembelajaran sekolah menjadi daring, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Ditinjau dari Peraturan Pemerintah yang telah disebutkan diatas, bidang pendidikan juga dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang sedang terjadi. Berdasarkan peraturan tersebut, bidang pendidikan menjadi focus observasi KKN UNEJ *Back to Village* ini guna mengatasi dampak negatif dari pandemic ini dibidang pendidikan.

Pembelajaran sekolah yang berubah menjadi daring guna Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia tentunya sangat berdampak di seluruh daerah, tidak terkecuali pembelajaran yang sedang berjalan di Desa Manaruwi, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di berbagai wilayah provinsi di Indonesia dari hari Senin, 16 Maret 2020. Akibat adanya pandemi ini, pembelajaran berubah menjadi *daring* sehingga pembelajaran seperti ini dirasa sangat kurang efektif. Guru di Desa Manaruwi ini merasa sulit dengan sistem pembelajaran yang

dilaksanakan selama pandemi ini. Masyarakat di Desa Manaruwi yang mayoritas hampir memiliki *gadget* tidak mampu menanggapi permasalahan ini disebabkan kurang pemahannya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi yang menunjang sistem pembelajaran, sehingga perlu dikenalkan mengenai aplikasi *daring* yang dapat mempermudah proses pembelajaran *daring*.

Berdasarkan potensi dan permasalahan di Desa Manaruwi ini, program tematik yang dipilih untuk Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN *Back to Village* Universitas Jember 2020 adalah “Program Inovasi Pendukung Pembelajaran Anak Sekolah Saat COVID-19”. Kontribusi mahasiswa sangat diperlukan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah di kampung halaman tersebut. Kontribusi mahasiswa tentunya harus dikoordinasikan dengan perangkat desa terdekat dan pihak terkait, sehingga diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan program KKN yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

## **Metode**

Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persiapan menjelang kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - a. Perijinan dan surat menyurat dari pihak perangkat desa dan pihak-pihak yang terkait
  - b. Perancangan program kerja yang akan dilaksanakan
  - c. Survey lokasi dan penentuan target sasaran yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat
  - d. Persiapan segala kebutuhan yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat
  - e. Persiapan materi yang digunakan untuk presentasi kelas yang berkaitan dengan aspek penunjang pembelajaran saat COVID-19
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi diskusi dan penyelesaian terhadap permasalahan yang terjadi
  - b. Proses dokumentasi dari setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - a. Proses dokumentasi dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - b. Proses evaluasi dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- c. Berpamitan kepada seluruh pihak yang terlibat serta ucapan terimakasih
- d. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## Hasil

Tabel 1. Kegiatan KKN UNEJ *Back to Village 2020*

No	Kegiatan	Waktu
1.	1. Proses survey lokasi 2. Pengenalan diri dan pengenalan program KKN kepada sasaran	1-7 Juli 2020
2.	Proses identifikasi masalah dari pihak guru dan siswa terkait proses pembelajaran daring yang telah berjalan selama pandemic	8-14 Juli 2020
3.	Proses diskusi dan penawaran solusi kepada sasaran	15-20 Juli 2020
4.	Pendampingan guru untuk proses pengenalan Edmodo sebagai inovasi pembelajaran daring	21 Juli 2020
5.	Pendampingan guru untuk proses pelatihan pengaplikasian Edmodo dalam pembuatan latihan soal dan tugas	23 Juli 2020
6.	Pendampingan proses eksekusi dari pihak sasaran kepada siswa untuk melaksanakan inovasi yang telah didapatkan	24 Juli 2020 – 02 Agustus 2020
7.	Pendampingan guru untuk proses pelatihan pengaplikasian <i>zoom meeting</i> guna menunjang proses pembelajaran daring	03 Agustus 2020
8.	Pendampingan proses eksekusi dari pihak sasaran kepada siswa untuk melaksanakan inovasi pembelajaran kedua	04 Agustus 2020 – 07 Agustus 2020
9.	Pendampingan guru untuk proses	08 Agustus 2020

- pelatihan pengalokasian *google meet* guna menunjang proses pembelajaran daring
10. Proses evaluasi dari segala proses 09–10 Agustus 2020 pengabdian masyarakat dari berbagai pihak yang terkait
  11. Proses penyusunan laporan pengabdian 11-13 Agustus 2020 kepada masyarakat
- 

### **Diskusi**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyara (KKN) UNEJ *Back to Village* ini dilaksanakan pada 01 Juli 2020 s/d 14 Agustus 2020. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Manaruwi Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan harapan tercapainya tujuan yang telah dirancang melalui program KKN *Back to Village* yaitu pengenalan dan pendampingan aplikasi *daring* kepada guru Madrasah Tsanawiyah. Kegiatan KKN ini berfokus pada guru Madrasah Tsanawiyah yang kecakapan terkait teknologi yang terbelang masih rendah.

Sebelum tahap pelaksanaan kegiatan KKN UNEJ *Back to Village* ini, peserta KKN melakukan proses permohonan ijin kepada Kepala Desa Manaruwi, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Manaruwi. Proses permohonan ijin dilakukan secara langsung bersama Kepala Desa Manaruwi yaitu Bapak Suseno Ali. Proses permohonan ijin ini juga disertai proses diskusi langsung terkait program KKN yang akan dijalankan dan Kepala Desa menyetujui program KKN yang akan dilaksanakan.

Proses KKN *Back to Village* ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu proses survey lokasi dan pengenalan diri dan program KKN kepada sasaran. Program KKN yang akan dilaksanakan ini disetujui oleh pihak sasaran.



Gambar 1.  
Proses Pengenalan Diri dan Pengenalan Program KKN kepada Sasaran

Tahap berikutnya setelah melakukan pengenalan diri dan program KKN, yaitu proses identifikasi masalah dari pihak guru dan siswa.



Gambar 2.  
Proses Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang diperoleh bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama pandemic dari bulan maret hingga bulan juni yaitu proses pembelajaran yang hanya berjalan melalui media *whatsapp*. Pembelajaran yang seperti ini tentunya dinilai sangat tidak efektif, dikarenakan tidak ada interaksi secara langsung antara pihak guru dan pihak siswa. Selain itu, pembelajaran yang hanya berjalan melalui *whatsapp* ini juga disebabkan karena kurang pahamnya pihak guru terkait penggunaan teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui KKN ini penulis merancang program yang dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.

Inovasi yang dirancang melalui program KKN ini yaitu penggunaan platform pembelajaran edmodo, *zoom meeting*, dan *google meet* sebagai media pembelajaran daring. Adanya inovasi tersebut, maka dilakukan proses pelatihan terkait inovasi yang telah dirancang. Pelatihan yang akan dilaksanakan ini harus didaftarkan terlebih dahulu melalui pengajuan kelas di *sdunej.id*. Pengajuan kelas ini bertujuan agar segala proses pelatihan yang dilaksanakan dapat terekam oleh sistem *sdunej.id*. Pelaksanaan kelas yang saya ajukan ini dilakukan secara *offline* yang diikuti oleh peserta yaitu sasaran, orang tua siswa, dan siswa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan COVID-19. Pelaksanaan kelas yang pertama saya lakukan pada tanggal 21 Juli 2020 pukul 16.00 WIB. Kelas pertama ini dilaksanakan proses pengenalan dan pelatihan platform pembelajaran edmodo. Materi yang dijelaskan yaitu terkait penggunaan edmodo yang disertai dengan tutorial penggunaannya. Peserta dari pelaksanaan kelas ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Peserta Pelaksanaan Kelas

No	Nama	Profesi
1.	Anita Yasmin	Guru Madrasah Tsanawiyah
2.	Kurnia Ningsih	Wali Murid
3.	Sofridatul Eka Diyanti	Wali Murid
4.	Vivi Kustanti	Wali Murid
5.	Sofia Dwi Lestari	Murid
6.	Rusmadina Ayu Ningtyas	Murid

Tabel 2. Daftar Nama Peserta Pelaksanaan Kelas

Pelaksanaan kelas selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan mengenai pengaplikasian edmodo dalam pembuatan latihan soal dan tugas. Pelatihan ini merupakan pelatihan kelanjutan dari kelas sebelumnya, hanya saja untuk pelatihan kali ini lebih spesifik kepada pembuatan latihan soal dan tugas. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 pukul 09.00 WIB secara *offline*. Dengan adanya pelaksanaan dan pelatihan kelas pertama dan kedua ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada sasaran sehingga sasaran dapat menerapkan penggunaan edmodo sebagai inovasi pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Pelaksanaan pelatihan ini juga diharapkan tercapainya proses pembelajaran yang lebih efektif dan optimal terutama dari pihak guru sehingga dapat memberikan materi dan tugas secara efektif kepada siswa selama pandemi COVID-19.





Gambar 3.

Pelaksanaan Kelas Pengenalan Edmodo sebagai Inovasi Pembelajaran Daring

Inovasi pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya kemudian dilakukan proses eksekusi dari pihak guru kepada sasaran. Pihak guru menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan *platform* pembelajaran edmodo. Pihak guru memberikan materi, tugas, dan melakukan proses latihan soal melalui *platform* pembelajaran edmodo. Setelah proses eksekusi pihak guru kepada pihak siswa dilaksanakan, selanjutnya penulis melakukan evaluasi terkait pembelajaran dengan menggunakan inovasi yang telah dilaksanakan. Menurut penjelasan guru dan siswa, penggunaan *platform* pembelajaran edmodo ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari penggunaan edmodo ini adalah hanya dengan menggunakan 1 *platform*, tapi bisa digunakan untuk mengakses beberapa materi, video, tugas, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kekurangannya adalah siswa susah masuk kelas dikarenakan salah dalam memasukkan *username* dan *password*. Kendala lain dari penggunaan *platform* ini adalah susah mengakses video atau materi dikarenakan terkendalanya signal oleh siswa.

Setelah proses evaluasi penggunaan edmodo sebagai inovasi pembelajaran, selanjutnya penulis melanjutkan program KKN ini dengan memberikan inovasi baru untuk menunjang proses belajar mengajar. Inovasi baru yang dijalankan adalah mengenai pengenalan aplikasi *zoom meeting*. Inovasi ini dilaksanakan sama seperti sebelumnya dengan melakukan pelatihan melalui kelas KKN di sdunej.id. Pelaksanaan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB secara *offline*. Pelaksanaan kelas ini diikuti oleh peserta yang sama, dikarenakan pelatihan ini merupakan inovasi kedua dari program KKN. Materi yang dijelaskan yaitu terkait penggunaan *zoom meeting* yang disertai dengan tutorial

penggunaannya.



Gambar 4.

Proses Pelatihan Kelas Pengenalan *Zoom Meeting* sebagai Media Pembelajaran Daring

Setelah proses pelatihan terkait penggunaan aplikasi *zoom meeting*, selanjutnya dilakukan proses evaluasi hasil dari penggunaan aplikasi *zoom meeting*. Menurut pihak guru dan siswa, aplikasi *zoom meeting* ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari penggunaan aplikasi ini adalah pihak guru dan siswa dapat melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan adanya interaksi secara langsung antara guru dan siswa secara virtual. Sedangkan kekurangan dari penggunaan aplikasi ini adalah adanya Batasan waktu penggunaan aplikasi yaitu 40 menit, sehingga proses belajar menjadi terbatas.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, selanjutnya program KKN ini dilanjutkan dengan mengenalkan aplikasi lain yang serupa yang dinilai lebih efektif yaitu pengenalan aplikasi *google meet*. Pengenalan aplikasi *google meet* ini dilakukan juga melalui kelas KKN di *sdunej.id*. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2020 pukul 15.00 WIB secara *offline*. . Pelaksanaan kelas ini diikuti oleh peserta yang sama, dikarenakan pelatihan ini merupakan kelanjutan dari pelatihan sebelumnya. Materi yang dijelaskan yaitu terkait penggunaan *google meet* yang disertai dengan tutorial penggunaannya. Keunggulan dari penggunaan aplikasi ini dibanding dengan aplikasi sebelumnya yang serupa adalah aplikasi ini tidak memiliki batasan waktu penggunaan, sehingga proses belajar mengajar tidak berhenti karena waktu habis. Pelatihan ketiga dan keempat ini bertujuan agar sasaran dapat menerapkan proses pembelajaran tatap muka secara virtual antara guru dan siswa.

Kegiatan yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan kelas dari awal hingga akhir ini setiap pertemuannya dapat memperoleh sertifikat. Dalam setiap kelas diberikan kuis yang berisi 5 pertanyaan sebagai syarat pengajuan sertifikat peserta, Peserta yang mengikuti kelas berhak mendapatkan sertifikat apabila hadir dan mampu menjawab pertanyaan kuis dengan skor minimal 75. Dari pelaksanaan kelas tersebut berjalan dengan lancar dan seluruh peserta mampu mendapatkan sertifikat.

## **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN *Back to Village* Universitas Jember Tahun 2020 di Desa Manaruwi, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan dengan target sasaran guru Madrasah Tsanawiyah yang pengetahuan terkait teknologi terbilang masih rendah. Kegiatan kelas yang diikuti oleh guru, wali murid, dan murid berjalan dengan lancar. Peserta kelas mampu memahami dan mempraktekkan langsung dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Peserta mampu memperoleh sertifikat dari setiap pelatihan dengan syarat nilai pengisian kuis minimal 75. Adanya kegiatan pengenalan dan pendampingan aplikasi *daring* kepada guru sekolah dasar yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif dan optimal saat pandemi COVID-19.

## **Daftar Referensi**

- Ade Nasihudin Al Ansori. (2020). *Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia*. Liputan6. <https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-inipendapat-dan-harapan-anak-indonesia>.
- Aji Rizqoh H S. 2020. *Dampak COVID-19 pada Oendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajarn*. Jakarta : FSH Hidayatullah.
- Kemdikbud RI. (2020). *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Rohman Hermanto., Badrudin Ali., Anwar. 2020. *Pedoman Pelaksanaan KKN Back To Village dalam Pencegahan dan Antisipasi COVID19*. Jember : LP2M Universitas Jember.